

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif termasuk kedalam penelitian terstruktur yang mengumpulkan dan menganalisis data untuk menarik kesimpulan. Penelitian kuantitatif adalah upaya seseorang peneliti menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka (Notoatmojo, 2018). Pendekatan yang digunakan yaitu *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2005), Sebuah studi *cross sectional* adalah jenis studi di mana pengamatan atau data dikumpulkan hanya sekali pada satu waktu. Metode total sampling digunakan dalam pengambilan sampel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sentra pengasapan ikan “Asap Indah” yang terletak di Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Nursalam (2015), Populasi merupakan subjek secara keseluruhan yang mempengaruhi kriteria yang sudah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pengasapan ikan yang berada di sentra pengasapan ikan “Asap Indah” yang terletak di Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak yang berjumlah 76 orang pekerja. Data 76 pekerja didapatkan dari data sekunder oleh pihak pengelola pengasapan.

2. Sampel

Menurut Nursalam (2015), Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dijadikan subjek penelitian yang dipilih secara sampling. Sampel pada penelitian ini adalah orang yang bekerja di sentra pengasapan ikan di desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Teknik sampling yang digunakan penelitian ini yaitu *total sampling* dengan menggunakan semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 76 orang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| NO | Variabel | Definisi Oprasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|---|--|-----------|---|---------|
| 1. | Usia | Usia merupakan waktu lamanya hidup (sejak dilahirkan atau diadakan), Usia responden saat bekerja dan saat diambil datanya. | Kuesioner | 1.<42 tahun 2.>42 tahun | Ordinal |
| 2. | Jenis Kelamin | Kondisi fisik seseorang yang dilihat secara biologis. | Kuesioner | 1.Laki-Laki 2.Perempuan | Nominal |
| 3. | Tingkat Pendidikan | Jenjang studi terakhir yang ditempuh responden. | Kuesioner | 1 : SD 2 : SMP 3 : SMA 4: Perguruan Tinggi | Ordinal |
| 4. | Tingkat Pengetahuan | Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang perilaku kerja aman. | Kuesioner | 1. Baik : \geq median 29 2. Kurang : $<$ median 29 | Ordinal |
| 5. | Sikap | Tanggapan responden dalam bentuk pernyataan setuju atau tidak setuju terhadap perilaku kerja aman. | Kuesioner | 1. Mendukung : \geq median 28 2. Tidak Mendukung : $<$ median 28 | Nominal |
| 6. | Perilaku kerja aman (personal hygiene dan penggunaan APD) | Perilaku atau aktivitas responden dalam menerapkan kebersihan diri dan perilaku aman dengan menggunakan apd. | Kuesioner | 1. Baik : \geq median 25 2. Kurang : $<$ median 25 | Ordinal |

E. Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer digunakan untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kerja aman pada pekerja pengasapan ikan di Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Media yang digunakan berupa kuesioner meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku kerja aman (personal hygiene dan penggunaan APD).

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari industri pengasapan ikan, yang berupa data terkait gambaran umum dari jumlah pekerja yang bekerja di pengasapan ikan tersebut dan literatur terkait perilaku kerja aman (personal hygiene dan penggunaan APD).

3. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral sebagai seseorang peneliti atas apa saja yang dikerjakannya dalam penelitian, publikasi dan pengabadiannya kepada masyarakat. Etika penelitian juga diartikan sebagai pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yaitu memperoleh dampak langsung maupun tidak langsung (Notoatmodjo, 2012). Etika penelitian meliputi :

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Persetujuan eksplisit yang mengharuskan peserta untuk memperoleh informasi dan memiliki pemahaman tentang penelitian. Hal ini harus diberikan secara sukarela dan dapat dinegosiasikan kembali, sehingga responden dapat menarik diri kapan saja dalam tahap proses penelitian.

b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Etika penelitian digunakan untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama subjek dalam lembar pengumpulan data. Namun, peneliti hanya menggunakan kode angka (numerik) berupa nomor subjek penelitian.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan identitas serta hasil data dari responden akan terjamin dan terjaga oleh peneliti. Cara menjaga kerahasiaan tersebut yaitu dengan menyimpan lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden sampai dengan jangka waktu yang tidak ditentukan.

F. Pengolahan Data

Pada penelitian ini, teknik pengolahan data yang dilakukan yaitu melalui pengolahan data secara bertahap :

1. Editing

Memastikan kembali lembar jawaban kuesioner yang sudah diperoleh apakah sudah benar dan lengkap dalam pemenuhan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Jika ditemukan belum lengkap maka dilakukan peninjauan ulang. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas data.

2. Coding

Setelah tahap editing selesai, maka data yang berupa jawaban responden tersebut perlu diberi kode. Tujuannya untuk memudahkan dalam proses menganalisis data. Tahap pengkodean yaitu dengan mempelajari jawaban responden, memutuskan perlu tidaknya jawaban tersebut dikategorikan terlebih dahulu, dan memberikan kode pada jawaban yang ada. Coding dalam penelitian ini terdiri dari :

Tabel 3.2 coding data

| Variabel | Kategori | Kode |
|---------------------|------------|------|
| Usia | < 42 tahun | 1 |
| | > 42 tahun | 2 |
| Tingkat Pendidikan | SD | 1 |
| | SMP | 2 |
| | SMA | 3 |
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 1 |
| | Perempuan | 2 |
| Tingkat Pengetahuan | Kurang | 1 |
| | Baik | 2 |

| | | |
|----------|------------------|---|
| Sikap | Tidak Mendukung | 1 |
| | Mendukung | 2 |
| Perilaku | Tidak Menerapkan | 1 |
| | Menerapkan | 2 |

3. Skoring

Memberikan nilai pada jawaban dari pernyataan yang diberikan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

4. Entry Data dan Cleaning data

Entry Data adalah Data dikumpulkan kemudian dimasukkan dan diolah dalam program aplikasi SPSS. Cleaning data adalah pengecekan ulang setelah input data sehingga dilakukan pembersihan apabila terjadi kesalahan saat memasukkan data ke aplikasi SPSS.

5. Uji Validitas dan Reliabelitas

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil adopsi dari 2 Kuesioner yaitu milik Wina Qurrota Ainun dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Pekerja Pengolahan Ikan Asin Kecamatan Bonang, yang sudah diuji valid dan reliabelnya. Uji validitas ini dilakukan dengan melakukan perbandingan r-tabel dan r-hitung dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Dalam 30 responden diluar sampel dan r-tabel didapatkan nilai 0,361 yang berarti semua pernyataan valid. Uji reliabel dilakukan setelah dinyatakan valid. Variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cornbach Alpha > 0,60. Maka instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan berkualitas jika

validitas dan reliabilitasnya telah dibuktikan valid sehingga dapat melakukan penelitian dan pengujian. Dan Kuesioner dari Metro Prantara Barus dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Hortikultura Dalam Penerapan Pestisida Di Desa Barusjahe Kecamatan Barusjahe Tahun 2022.

G. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan analisis data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan menunjukkan distribusi frekuensi pada tiap variabelnya. Hasil dari penelitian dideskripsikan berupa tabel, grafik, ataupun narasi.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis variabel independen dan variabel dependen yang berhubungan satu sama lain. Dalam Penelitian ini menggunakan 2 Uji hubungan yaitu Uji *Chi Square* adapun variabelnya yaitu jenis kelamin dengan perilaku kerja aman dan tingkat pendidikan dengan perilaku kerja aman dan Uji *Rank spearman* adapun variabelnya yaitu usia dengan perilaku kerja aman, pengetahuan dengan perilaku kerja aman, sikap dengan perilaku kerja aman. Uji *Chi Square* digunakan pada variabel Jenis Kelamin karena skala data nominal. Uji statistik *Chi Square* (χ^2) pada α 5% dengan derajat kepercayaan 95%

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data agar mengetahui data yang digunakan bersifat normal atau tidak normal.

Tabel 3.3. Uji Normalitas Data

| Variabel | P Value | Keterangan |
|---------------------|---------|--------------|
| Tingkat Pengetahuan | 0,00 | Tidak Normal |
| Sikap | 0,00 | Tidak Normal |
| Perilaku Kerja Aman | 0,00 | Tidak Normal |

Sumber : Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel diatas, Hasil uji normalitas untuk data hasil Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kerja Aman memiliki nilai signifikan $< 0,05$, data yang diperoleh berdistribusi tidak normal. Dikarenakan data berdistribudi tidak normal untuk pengkategorian menggunakan nilai tengah atau median.

2) Uji *rank-spearman*

Setelah dilakukan uji normalitas dan didapatkan bahwa data berdistribusi tidak normal maka analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan uji *rank-spearman*. Uji *rank-spearman* adalah uji hipotesis untuk mengetahui hubungan atau menguji 2 variabel yang berdata ordinal atau salah satu variabel berdata ordinal dan nominal.

Tujuan analisis korelasi Rank-Spearman adalah :

1. Melihat tingkat kekuatan (keeratatan) hubungan dua variabel
2. Melihat arah (jenis) hubungan dua variabel

3. Melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak